Pelatihan Pengelolaan Obat Pada Anak (Dosis, Cara Pemberian, Dan Penyimpanan) Untuk Orang Tua Dan Identifikasi Senyawa Aktif Aman Dalam Sirup Herbal Di Paud/Tk

Fefri Perrianty, S.Pd, M.Pd
apt. Nadia Raihana, M.Farm
Anindiya Putri PS. M.Tr.Keb
Elisa Widyanti
Widya Julia

Program Studi Farmasi Program Sarjana, Stikes Keluarga Bunda Jambi

Abstrak

Anak usia dini (PAUD/TK) merupakan kelompok rentan terhadap kesalahan pengobatan (medication errors) akibat ketidaktepatan dosis, cara pemberian, maupun penyimpanan obat yang tidak sesuai. Orang tua sebagai pihak utama dalam pengelolaan obat anak di rumah sering kali memiliki keterbatasan pengetahuan dan keterampilan, khususnya dalam penggunaan obat secara rasional. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua siswa PAUD/TK dalam pengelolaan obat pada anak yang meliputi dosis, cara pemberian, dan penyimpanan obat yang aman dan tepat. Metode yang digunakan adalah penyuluhan interaktif, demonstrasi, dan praktik langsung (hands-on), disertai dengan evaluasi melalui pre-test dan post-test. Sasaran kegiatan adalah orang tua/wali murid PAUD/TK mitra. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman orang tua mengenai perhitungan dosis obat anak, penggunaan alat ukur yang tepat, teknik pemberian obat sesuai bentuk sediaan, serta penerapan penyimpanan obat yang aman di rumah. Kegiatan ini diharapkan dapat meminimalkan risiko kesalahan pengobatan pada anak dan mendukung penggunaan obat yang rasional serta aman di lingkungan keluarga.

Kata kunci: pengelolaan obat anak, dosis obat, cara pemberian obat, penyimpanan Obat

Abstract

Early childhood children (PAUD/Kindergarten) are a vulnerable group to medication errors, particularly due to inappropriate dosing, incorrect administration, and improper drug storage. Parents, as the primary caregivers responsible for managing medications for children at home, often have limited knowledge and skills regarding the rational and safe use of medicines. This Community Service activity aims to improve the knowledge and skills of parents of PAUD/Kindergarten students in managing pediatric medications, including appropriate dosing, proper administration, and safe storage. The methods employed include interactive counseling, demonstrations, and hands-on practice, accompanied by evaluation through pre-test and post-test assessments. The target participants were parents or guardians of PAUD/Kindergarten students at partner institutions. The expected outcomes of this activity are increased parental understanding of pediatric dose calculation, proper use of measuring devices, correct medication administration techniques according to dosage forms, and the implementation of safe medication storage at home. This activity is expected to minimize the risk of medication errors in children and support the rational and safe use of medicines within the family environment.

Keywords: pediatric medication management, drug dosage, drug administration, drug storage, community service.

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit sehingga sering memerlukan terapi obat. Namun, penggunaan obat pada anak membutuhkan perhatian khusus karena perbedaan kondisi fisiologis anak dengan orang dewasa. Kesalahan dalam pengelolaan obat pada anak, seperti ketidaktepatan dosis, cara pemberian yang tidak sesuai, serta penyimpanan obat yang tidak aman, dapat meningkatkan risiko medication errors yang berdampak pada kegagalan terapi, efek samping, hingga keracunan obat.

Orang tua memiliki peran utama dalam pengelolaan obat anak di rumah. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa rendahnya pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam menghitung dosis obat, menggunakan alat ukur yang tepat, serta memahami cara pemberian dan penyimpanan obat menjadi faktor utama terjadinya kesalahan pengobatan pada anak. Kesalahan dosis paling sering terjadi pada sediaan cair akibat penggunaan alat ukur rumah tangga yang tidak terkalibrasi. Selain itu, penyimpanan obat yang tidak sesuai standar juga meningkatkan risiko kerusakan obat dan paparan obat yang tidak disengaja pada anak.

Upaya peningkatan literasi kesehatan orang tua terkait penggunaan obat secara rasional sangat diperlukan sebagai bagian dari pencegahan medication errors di tingkat rumah tangga. Edukasi yang bersifat praktis melalui pelatihan, demonstrasi, dan praktik langsung dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan orang tua dalam pengelolaan obat anak. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua siswa PAUD/TK dalam pengelolaan obat pada anak yang meliputi dosis, cara pemberian, dan penyimpanan obat yang aman dan tepat, sehingga dapat mendukung penggunaan obat yang rasional dan meningkatkan keselamatan anak.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui pelatihan pada orang tua di PAUD/TK yang dilakukan oleh mahasiswi Program Studi Farmasi Program Sarjana Stikes Keluarga Bunda Jambi.

HASIL PEMBAHASAN

Target Hasil Kegiatan (Indikator Keberhasilan) Target luaran utama dari kegiatan PkM ini adalah tercapainya peningkatan pengetahuan dan keterampilan orang tua/wali murid PAUD/TK dalam mengelola obat untuk anak di rumah. Pembahasan Pilar Utama Pengelolaan Obat Pembahasan ini berfokus pada tiga pilar utama pelatihan yang menjadi inti permasalahan *medication errors* di rumah tangga. Dosis Obat pada Anak Pengajaran mengenai dosis menjadi sangat krusial karena *dosing errors* merupakan jenis *medication errors* yang paling sering terjadi pada sediaan cair. Pembahasan akan menekankan poin-poin berikut: Perhitungan Berdasarkan Berat Badan: Dosis obat pada anak sering, disesuaikan berdasarkan berat badan (mg/kgBB), karena anak bukanlah miniatur orang dewasa, Alat Ukur Akurat: Pembahasan akan berfokus pada pentingnya menggunakan alat ukur berkalibrasi (pipet atau sendok ukur pabrik) dan menghindari penggunaan sendok makan rumah tangga yang tidak terkalibrasi, sebagai penyebab utama kesalahan dosis. Pemahaman Konsentrasi: Orang tua dilatih untuk memahami konsentrasi obat (misalnya 125 mg/5 ml) agar dapat menghitung dosis yang diresepkan dengan tepat. Cara Pemberian Obat yang Benar Pemberian obat yang tidak tepat dapat menghambat obat mencapai tempat aksi secara optimal. Pembahasan yang disampaikan saat pelatihan meliputi: Sediaan Cair (Sirup/Suspensi): Demonstrasi teknik pengocokan untuk suspensi dan posisi pemberian untuk mencegah tersedak, Sediaan Puyer: Praktik mencampurkan puyer dengan sedikit air atau makanan/minuman yang disukai anak, dengan catatan tidak merusak stabilitas obat Peningkatan Kepatuhan (*Adherence*): Diskusi tentang strategi praktis, seperti membuat jadwal teratur, untuk meningkatkan kepatuhan orang tua dan anak terhadap terapi obat. Penyimpanan Obat yang Aman dan Tepat Kesalahan penyimpanan obat dapat menyebabkan kerusakan obat (*stabilitas*) atau meningkatkan risiko keracunan tidak disengaja. Aspek-aspek yang didiskusikan adalah: Suhu dan Cahaya: Perbedaan penyimpanan obat di suhu kamar dan lemari es (bukan *freezer*), serta menjauhkan obat dari paparan sinar matahari. Keamanan (Jangkauan Anak): Penekanan utama adalah penyimpanan semua jenis obat di tempat yang terkunci atau sangat sulit dijangkau untuk mencegah insiden keracunan yang tidak disengaja. Kedaluwarsa: Cara memeriksa tanggal kedaluwarsa dan tanda-tanda kerusakan fisik obat (warna, bau, konsistensi). Strategi Pembahasan Efektif Metode pelaksanaan interaktif dan praktik langsung (*hands-on*) adalah kunci untuk mentransfer keterampilan teknis secara efektif.

KESIMPULAN

Dengan terlaksananya kegiatan pengabdian masyrakat dalam bentuk pelatihan pengelolaan obat pada anak (dosis, cara pemberian, dan penyimpanan) untuk orang tua di paud/tk oleh Program Studi Farmasi Program Sarjana Stikes Keluarga Bunda Jambi.

Sesuai dengan hasil yang dicapai, maka didapat dinyatakan kegiatan pengabdian masyrakat dalam bentuk pelatihan pengelolaan obat pada anak (dosis, cara pemberian, dan penyimpanan) untuk orang tua di paud/tk yang dilaksanakan oleh dosen Program Studi Farmasi Program Sarjana Stikes Keluarga Bunda Jambi. Sekian dan terimakasih

PUSTAKA

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). (2021). *Pedoman Penggunaan Obat yang Aman pada Anak.* Jakarta: BPOM RI.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). (2020). *Panduan Praktis Pemberian Obat pada Anak.* Jakarta: Ditjen Kefarmasian dan Alat Kesehatan.

Siregar, H., Indrawati, A., & Puspita, S. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Medication Errors pada Pemberian Obat Anak di Rumah. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 7(1), 1-8.

Utami, R. P., Wijaya, K., & Santoso, A. (2022). Peningkatan Pengetahuan Orang Tua tentang Pengelolaan Obat Anak melalui Edukasi Berbasis Video. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi*, 4(2), 101-108.